

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode untuk memahami dan menafsirkan suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia sesuai dengan pendapat peneliti sendiri. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam itu sering disebut dengan *naturalistic inquiry* atau *field study*.<sup>1</sup>

Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksikan obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hal. 30.

<sup>2</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), hal. 18.

Metode kualitatif lebih terfokuskan pada kata-kata deskriptif daripada angka, jadi metode kualitatif adalah kebalikan dari metode kuantitatif. Jika pada penelitian kuantitatif lebih terfokuskan pada angka dan angket, maka pada penelitian kualitatif lebih terfokuskan pada penggalian informasi dan pengalaman peneliti sendiri sehingga sifatnya subjektif. Penelitian kualitatif tidak menekankan pada hasil penelitian akan tetapi lebih menekankan pada pemahaman secara individual.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah diperlukan karena seorang peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>3</sup> Dari proses pengumpulan data dapat dibedakan menjadi dua yaitu partisipan dan non partisipan. Pertama partisipan, dalam penelitian ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Kedua non partisipan, dalam penelitian ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat *independent*.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai partisipan yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam lingkungan madrasah dalam proses pembelajaran kitab kuning dan menyaksikan secara langsung proses

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 222.

<sup>4</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*,.....hal. 169.

pembelajaran kitab kuning di Madrasah Hidayatul Muftadi-ah Fittahfizhi Wal Qiro-ah Lirboyo Kediri. Sehingga akan mempermudah peneliti dalam menghasilkan data yang valid dan akurat.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an (PPTQ) Lirboyo Kediri yang merupakan salah satu unit Pondok Pesantren Lirboyo. Dalam naungan PPTQ terdapat madrasah yang diberi nama Madrasah Hidayatul Muftadi-ah Fittahfizhi Wal Qiro-ah atau yang sering disebut dengan MHMTQ. Proses belajar mengajar di MHMTQ terbagi menjadi 3 tingkatan yaitu tingkat Ibtidaiyah, tingkat Tsanawiyah dan tingkat Aliyah yang dilaksanakan pada waktu pagi dan sore hari. Keragaman tingkatan yang ada di MHMTQ menjadi hal yang sangat menarik untuk diteliti, mengingat bahwa setiap siswi yang belajar di MHMTQ berasal dari berbagai daerah, suku, budaya dan latar belakang yang berbeda-beda. Maka peran seorang guru atau *mustahiqoh* sangat dibutuhkan dan perlu dilakukan penelitian.

### **D. Sumber Data**

Sumber data kualitatif yang diperoleh adalah kata-kata deskriptif yang berupa tulisan atau lisan dari narasumber dan perilaku yang dapat diamati dan data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi tentang pembelajaran kitab kuning. Berdasarkan sumbernya data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu primer dan sekunder.

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan dengan cara melakukan kegiatan mendengar dan melihat secara langsung objek yang diteliti. Sumber data primer dari penelitian ini berasal dari informan langsung dari beberapa narasumber melalui wawancara seperti *Mustahiqoh* tingkat Ibtidaiyah, dan sebagian siswi Ibtidaiyah. Karena dengan wawancara penulis akan mendapatkan informasi yang lebih valid karena mereka semua terjun langsung dalam lapangan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang di peroleh dari buku-buku referensi yang sifatnya selalu berkaitan dengan masalah pada objek penelitian. Sumber data sekunder berasal dari arsip dan hasil sidang yang dilaksanakan Madrasah.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang dibutuhkan. Dalam penelitian kualitatif metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi.

Untuk mengumpulkan data di lapangan dalam rangka menjawab fokus penelitian, maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

## 1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. Ada tiga macam observasi yaitu sebagai berikut:

- a) Observasi partisipatif adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b) Observasi terus terang atau samar-samar adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.
- c) Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi.<sup>5</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti. Dalam metode ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan karena dapat dikatakan bahwa hasil interview yang diteliti banyak bergantung pada kemampuan

---

<sup>5</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, .....hal. 147.

penyelidik untuk mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban.<sup>6</sup>

Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak peneliti ketahui melalui observasi. Setiap kali peneliti mengadakan wawancara harus menjelaskan apa tujuan peneliti berwawancara dengan responden, keterangan apa yang peneliti harapkan dari responden. Penjelasan itu mengarahkan jalan pikirannya, sehingga informan tahu apa yang akan disampaikannya. Penjelasan itu sedapat mungkin dilakukan dalam bahasa dan istilah-istilah yang di pahami sendiri oleh informan.<sup>7</sup>

### 3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, leger dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data.<sup>8</sup>

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang yang tertulis.<sup>9</sup> Teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen penting seperti arsip, buku, foto dan lain sebagainya

---

<sup>6</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, .....hal. 143.

<sup>7</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, .....hal. 143.

<sup>8</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, .....hal. 150.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 135.

yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah pembuktian suatu kejadian.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang diambil peneliti antara lain sejarah singkat Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an dan Madrasah Hidayatul Mubtadi-aat Fittahfizhi Wal Qiro-at, Visi dan Misi PPTQ dan MHMTQ, dan lain sebagainya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai data terkumpul. Dengan pengamatan yang terus menerus akan mengakibatkan berbagai variasi data yang dihasilkan. Oleh karena itu diperlukan adanya analisis data guna memilah dan memilih data yang dapat dikelola.

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah difahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>10</sup> Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, .....hal. 335.

macam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data merupakan sebuah proses merangkum data yang telah dikumpulkan di lapangan dengan menyederhanakan, memilih data yang penting sehingga sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data yang mencakup penyusunan data yang telah dikumpulkan. Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil data yang telah direduksi. Melalui penyajian data akan mempermudah peneliti untuk menarik sebuah kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks naratif.

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan bisa menjadi temuan baru dari penelitian sebelumnya. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hipotesis atau teori. Data display yang telah disajikan dan dikemukakan bila didukung dengan data-data yang valid maka dapat dijadikan kesimpulan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk menyanggah tuduhan pada penelitian kualitatif yang dianggap tidak ilmiah serta tidak bisa dipisahkan dari penelitian kualitatif. Pengecekan keabsahan

data dilakukan untuk mengecek kevalidan data yang telah diperoleh. Pengecekan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga informasi yang dibutuhkan bisa didapatkan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan didapatkan secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Serta peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematis terhadap apa yang telah diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dibedakan menjadi tiga macam yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi teori.

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara berbeda. Seperti halnya data yang diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Semisal, selain melalui observasi dan wawancara peneliti bisa menggunakan dokumentasi baik berupa sejarah, foto atau gambar dan arsip.

c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah dimana hasil akhir penelitian kualitatif berupa rumusan informasi yang dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

Metode yang peneliti pilih dalam pengecekan data adalah triangulasi. Dengan cara membandingkan pengamatan wawancara dengan hasil observasi atau dokumentasi yang berkaitan dengan peserta didik yang mempelajari kitab kuning, pengajar dan lain sebagainya. Sebagaimana yang telah diketahui dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utamanya.

## H. Tahap-Tahap penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan ini dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan seperti menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian dan lain sebagainya. Akan tetapi, seorang peneliti kualitatif harus memiliki etika yang baik ketika melakukan penelitian. Apabila semua tahap dilalui dengan baik maka data yang diperoleh di Madrasah Hidayatul Mubtadi-aat Fittahfizhi Wal Qiro-at akan lebih sistematis. Tahap ini dilakukan tanggal 15 Desember 2023 sampai 09 Januari 2023.

### 2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan metode yang telah ditentukan. Tahapan ini merupakan eksplorasi secara terfokus sesuai dengan pokok permasalahan yang dipilih sebagai fokus penelitian. Tahapan ini merupakan pekerjaan lapangan dimana peneliti ikut serta melihat aktivitas dan melakukan interview, pengamatan dan pengumpulan data serta peristiwa-peristiwa yang diamati. Tahap observasi dilakukan pada tanggal 15 Januari sampai 20 Februari 2023. Sedangkan wawancara dilakukan tanggal 20 Juni sampai 04 Juli 2023.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahapan ini merupakan kegiatan mengolah dan mengorganisasikan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu, dilakukan penafsiran data yang sesuai dengan konteks permasalahan yang

diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data terhadap sumber data.

#### 4. Tahap Evaluasi dan Penulisan Laporan

Tahapan ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, melakukan konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan agar menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

